

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai deskripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mencegah pergaulan bebas dengan cara memberikan arahan dan bimbingan serta ajaran-ajaran Islam.
  - a. Dengan cara menciptakan komunikasi yang baik antara peserta didik dan pendidik.
  - b. Mencari alternatif bekerjasama dengan wali kelas, BK, dan kesiswaan, serta PAI dan bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk lebih mengawasi perilaku anak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
  - c. Mengadakan penyuluhan pendidikan seks dan kesehatan setiap 1 tahun 1 kali.
  - d. Mengisi waktu luang peserta didik dengan kegiatan positif seperti, pada hari jum'at para siswa/i diberikan kegiatan islami, dan untuk hari sabtu terdapat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam mencegah terjadinya pergaulan bebas di SMA Negeri 1 Babelan adalah Sebagian besar guru mendukung untuk mengajarkan siswa/siswi *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, yaitu menegakan yang benar dan melarang yang salah. Serta status legalitas sebagai guru agama, yang secara legal diberi amanah untuk menyampaikan hal-hal tersebut.

3. Selain faktor pendukung dalam mencegah pergaulan bebas, terdapat juga faktor penghambat dalam mencegah pergaulan bebas di SMA Negeri 1 Babelan adalah:

- a. Kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua siswa-siswi.
- b. Pengaruh pergaulan siswa-siswi di luar lingkungan sekolah, seperti lingkungan tempat ia tinggal dan lingkungan sekolah.
- c. Pengaruh teman sebaya.
- d. Pengaruh dari kecanggihan teknologi.
- e. Kondisi siswa-siswi yang tertutup terhadap guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan laporan tersebut, maka peneliti akan memberikan saran, khususnya kepada guru pendidikan agama islam, para orang tua, serta para remaja agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas. Sebagai berikut:

### **1. Bagi Pendidik**

Sebagai tauladan generasi masa depan peserta didik, guru bukan hanya mengajar melainkan mendidik, membimbing, mengajarkan, membina serta menjadi suri tauladan yang baik, bijaksana, dan bertanggung jawab atas akhlak peserta

didiknya. Di-era global zaman 4.0 saat ini jaringan sosial semakin mudah diakses, maka sebagai tauladan yang baik memberikan contoh pula yang baik pada berbagai aspek serta mampu memanfaatkan jejaring sosial juga untuk mendidik peserta didik dan lingkungan sekitar. Krisis tauladan jangan sampai terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin mudah menggerus adab dan akhlak setiap orang.

## 2. Bagi Siswa/i atau Para Remaja

Sebagai harapan masa depan bangsa, seharusnya remaja mengetahui tanggung jawab dan kewajiban besar mereka. Oleh karena itu, agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif yang merugikan diri sendiri maupun pihak lain, maka peserta didik harus membentengi diri dengan cara memperdalam pengetahuan agama, yang bisa dilakukan dengan cara memperbanyak membaca buku keislaman, rajin mengikuti ceramah keagamaan, mengikuti kegiatan/organisasi keagamaan atau organisasi lain yang bermanfaat, bergaul dengan teman-teman yang baik. Dengan cara-cara tersebut peserta didik dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, dapat membentengi diri dengan bersikap independen, dengan begitu dapat terhindar dari pengaruh buruk lingkungan yang akan menjerumuskan pada perbuatan maksiat, yang merupakan pelanggaran terhadap agama maupun norma masyarakat.

## 3. Bagi Orang Tua

Sikap orang tua yang kurang memperhatikan anak bahkan untuk hal kecil/sepele seperti berpakaian dan cara bergaul ternyata berpengaruh terhadap

perilaku pergaulan bebas. Oleh karena itu, orang tua harus meluangkan waktu untuk memperhatikan anak, serta mengontrol kegiatan mereka. Orang tua juga harus menerapkan kedisiplinan beribadah dengan cara memberi teladan yang baik. Intinya, orang tua harus senantiasa mendampingi anak, terutama pada masa perkembangan dan masa transisi (peralihan) karena pada masa itulah, anak-anak mudah sekali terpengaruh lingkungan. Selain itu orang tua juga harus lebih memperhatikan dan mengawasi pergaulan anak di jejaring sosial agar tidak mudah terpengaruh pada kegiatan yang tidak bermanfaat.